

**DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III DABO
TAHUN 2020 - 2024**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nyapenyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak- banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Dabo Singkep, 13 Februari 2023

**KEPALA KANTOR**
WACHYU SETIAWAN, S.SiT
NIP. 1978061420000310002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	2
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	3
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	4
BAB V PENUTUP	5
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN.....	i
TABEL 1.2 PERKEMBANGAN PENCAPAIAN NILAI ASET.....	ii
TABEL 1.3 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK.....	iii
TABEL 1.4 KOMPOSIS SDM.....	iv
TABEL 1.5 KOMPOSISI SDM KANTOR	1
TABEL 1.6 DATA RUTE PENERBANGAN	2
TABEL 1.7 DATA ARUS LALU LINTAS.....	3
TABEL 4.1 INDIKASI PENDANAAN.....	4

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.1 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN	i
GRAFIK 1.2 TARGET DAN REALISASI PNBP	ii
GRAFIK 1.3 PERGERAKAN PESAWAT, PENUMPANG, BAGASI DAN KARGO	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Dan penyesuaian dengan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

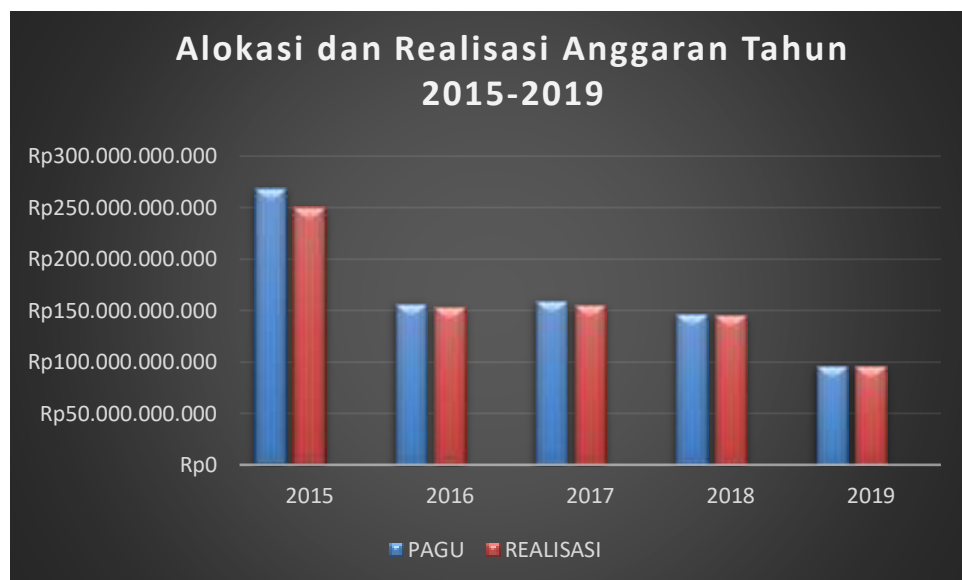
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Dabo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	Rp.268.324.489.000	Rp.249.878.355.787	93,13
2016	Rp.156.519.382.000	Rp.153.753.776.878	98,23
2017	Rp.159.474.464.000	Rp.156.164.830.608	97,92
2018	Rp.146.989.618.000	Rp.146.161.525.284	99,44
2019	Rp.96.618.182.000	Rp.96.120.286.976	99,48

Grafik 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019



Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Dabo
Tahun 2015-2019

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	443.263.464.126	539.364.860.267	643.173.274.170	789.185.483.974	859.607.070.724

Berdasarkan table 1.2 perkembangan capaian nilai aset UPBU Dabo tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan dan perkembangan pada capaian nilai aset, aset terdiri dari tanah , peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, KDP (konstruksi dalam pekerjaan), akumulasi penyusutan, perkembangan capaian nilai aset mengalami peningkatan.

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Dabo tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	11.198.000	117.605.276	1050.23
2016	277.120.000	252.895.409	91.26
2017	304.832.000	159.454.996	52.31
2018	203.419.000	1.637.223.460	804.85
2019	216.445.932	4.670.999.551	2158



Grafik 1.2
Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

Grafik Target dan realisasi PNPB tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNPB yang dicapai oleh Kantor UPBU Dabo selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNPB rata-rata diatas dari target yang ditentukan pertahun. Hanya saja di tahun 2017 tidak melebihi target disebabkan sedikitnya penyerapan realisasi selain jasa penerbangan. dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Komposisi SDM UPBU Dabo Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015-2019

Tabel 1.4
Data Pegawai Negeri Sipil

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	S 2	1		1	1	1
2	Sarjana (S 1) / D IV	1	2	1	1	1
3	Diploma III	6	5	5	5	3
4	Diploma II	-	-	-	-	-
5	Diploma I	-	-	-	-	-
6	SLTA	19	16	13	12	13
Jumlah		27	23	20	19	18

Tabel 1.5
Data Honorer atau Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri

No	Pendidikan	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	S 2	-	-	-	-	-
2	Sarjana (S 1) / D IV	-	1	3	6	5
3	Diploma III	1	1	1	2	3
4	Diploma II	-	-	-	-	-
5	Diploma I	-	-	-	-	-
6	SLTA	16	16	22	25	26
Jumlah		17	18	26	33	34

Tabel 1.6
Komposisi SDM UPBU Dabo Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2015-2019

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Avsec	6	6	6	5	5
2	PKP - PK	5	5	3	2	2
3	Administrasi	6	5	5	6	5
4	Teknisi	9	6	6	5	5
5	Pramubakti (PPNPN)	10	11	16	23	22
6	Pengamanan (PPNPN)	8	8	11	11	11
Jumlah		44	41	46	52	52

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Dabo Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

Nama Bandar Udara	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dabo
Kelas Bandar Udara	III (Tiga)
Kode ICAO/IATA	WIDS
Alamat Bandar Udara	Jl. Garuda, Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau, 29171.
Nomor Telp, Fax dan Email Bandar Udara	(+62776) 21273/ bandaradabo@gmail.com
Jam Operasional Bandar	07.00 WIB s/d 16.00 WIB
Jenis Pesawat yang Beroperasi	Caravan C-208 (Perintis)

No.	Fasilitas dan/atau Peralatan	Dimensi/ Kapasitas/ Jumlah	Keterangan
1.	<i>Runway</i>	1.445 m x 30 m	
2.	<i>Apron</i>	146,5 m x 28 m	
3.	<i>Taxiway</i>	15 m x 95 m	
4.	<i>Stopway</i>	NIL	
5.	RESA	NIL	
6.	<i>Turning Area</i>	937,5 m ² 937,5 m ²	<i>Runway 14</i> <i>Runway 32</i>
7.	Hanggar	148 m ²	
8.	Gedung PKP-PK	418 m ²	
9.	Gedung Terminal Keberangkatan	356 m ²	
10.	Gedung Terminal Kedatangan	96,3 m ²	
11.	Gedung Administrasi	288 m ²	
12.	Power House	90 m ²	
13.	Gedung Emergency Official Center	48 m ²	
14.	Gedung Kantor Bangland	48 m ²	
15.	Pos Aviation Security	48 m ²	

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.7
Capaian Rute Angkutan Udara UPBU Dabo Tahun 2015 - 2019

	RUTE PERINTIS		
TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	10 Rute	10 Rute	100
2016	9 Rute	9 Rute	100
2017	10 Rute	10 Rute	100
2018	8 Rute	8 Rute	100
2019	9 Rute	9 Rute	100

Pencapaian rute di Bandar Udara Dabo selama periode 2015 – 2019 hanya untuk rute penerbangan perintis oleh maskapai Susi Air dan Tambahan Wings Air di Tahun 2019. Untuk rute penerbangan dari 2020-2023 komersil belum diadakan atau terlaksana dikarenakan cakupan bandara ini belum memadai untuk di upayakan penerbangan komersil. Perlu koordinasi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah setempat agar bisa diupayakan penerbangan komersil di Bandar Udara Dabo.

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

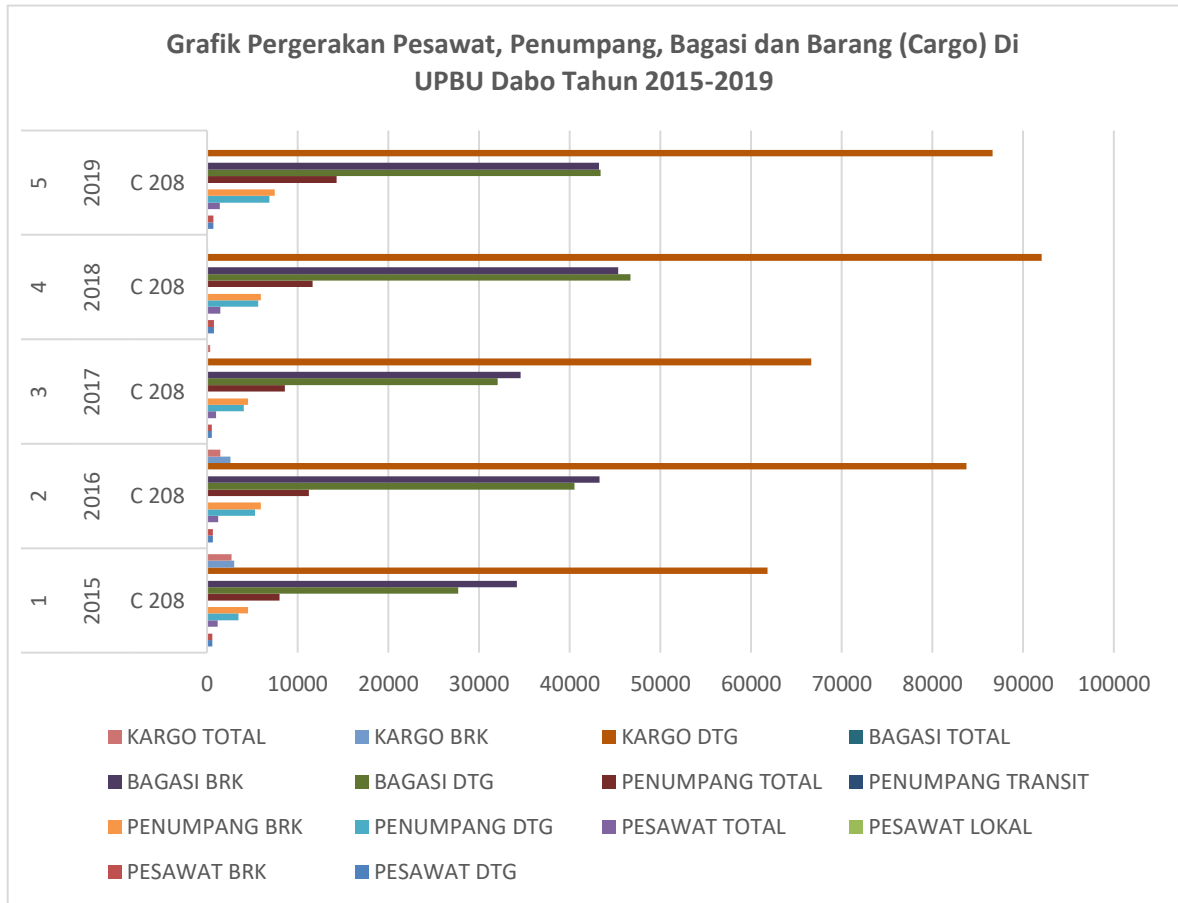
Arus lalu lintas di Kantor UPBU Dabo selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Data Arus Lalu Lintas UPBU Dabo Tahun 2015- 2019

NO	TAHUN	TIPE	PESAWAT				PENUMPANG				BAGASI			KARGO		
			DTG	BRK	LOKAL	TOTAL	DTG	BRK	TRANSIT	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL
1	2015	C 208	585	583	-	1168	3483	4530	-	8013	27671	34137	-	61808	2999	2690
2	2016	C 208	619	622	-	1241	5286	5921	-	11207	40506	43251	-	83757	2587	1489
3	2017	C 208	504	502	-	1006	4060	4498	-	8558	32041	34567	-	66608	5	347
4	2018	C 208	731	734	-	1465	5654	5958	-	11612	46675	45363	-	92038	96	0
5	2019	C 208	686	687	-	1373	6870	7436	-	14306	43426	43192	-	86618	40	0

Grafik 1.3

**Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Dabo Tahun 2015-2019**



Melihat dari grafik diatas, Pergerakan pesawat dan penumpang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dikarenakan adanya pandemic Covid di Tahun 2019.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dabo



**Kepala Kantor UPBU
Dabo**

Wachyu Setiawan, S.SiT

Kelompok Fungsional

Sesuai dengan PM 118 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Dabo Kelas III terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Gambaran umum ditinjau dari kesejahteraan masyarakat dan pemerataan ekonomi didasarkan atas indikator pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita dan pendapatan perkapita serta penduduk miskin. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang dapat menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lingga pada tahun 2014 adalah sebesar 6,80%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,54%.

Jika dilihat pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha pada tahun 2010-2014 hampir seluruh sektor mengalami pertumbuhan positif. Bahkan untuk beberapa sektor laju pertumbuhannya mencapai lebih dari 10%. Namun, perlu diperhatikan bahwa walaupun secara persentase, kenaikan laju pertumbuhan beberapa sektor tersebut cukup besar namun secara besaran nominal nilainya masih sangat kecil.

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat besar dalam penciptaan nilai tambah pada perekonomian Kabupaten Lingga dalam kurun waktu empat tahun terakhir, dengan kontribusi diatas 2%, namun memiliki kecenderungan sumbangan yang terus menurun dari 27,37% pada tahun 2010 menjadi 23,36% pada tahun 2014. Subsektor yang memegang peranan penting pada sektor ini adalah perikanan. Kemudian kontributor terbesar kedua adalah sector konstruksi yaitu 21,96%. Berbeda dengan sektor Pertanian, sektor ini memiliki kecendrungan yang positif, yaitu 19,19% pada tahun 2010 menjadi 21,96% pada tahun 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor ini disokong oleh pembangunan fisik di daerah dengan adanya proyek-proyek fisik berupa bangunan, jalan, jembatan dan lainnya. Sedangkan sektor yang paling kecil memberikan kontribusi pembentukan PDRB adalah sektor Jasa Perusahaan sebesar 0,00%

2) Sosial dan Budaya

Struktur sosial budaya masyarakat Kabupaten Lingga yang mendiami wilayah Kabupaten Lingga berasal dari berbagai suku bangsa, kebudayaan, dan golongan sosial. Umumnya masyarakat Kabupaten Lingga berasal dari Suku Melayu yang masih kental budayanya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti: bahasa melayu, agama Islam dan berbagai adat istiadat berkenaan dengan lingkaran hidupnya. Karakteristik masyarakat Melayu dikenal sebagai masyarakat yang identik dengan tradisi Islam, ramah, mementingkan hidup secara kekeluargaan, dan secara ekonomi tidak agresif atau rakus. Secara tradisional masyarakat melayu yang ada di Kabupaten Lingga umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan, buruh/ harian lepas, wiraswasta, pedagang, petani/ pekebun serta pegawai negeri sipil.

3) Politik

Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga terhadap perkembangan transportasi udara di wilayah ini diwujudkan dalam penetapan beberapa regulasi di tingkat pemerintah daerah yang bertujuan untuk memberikan arah kebijakan penyediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi di wilayah Kabupaten Lingga pada khususnya dan di Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya. Adapun beberapa kebijakan pemerintah daerah terkait peningkatan sarana dan prasarana transportasi di wilayah ini antara lain diuraikan sebagai berikut :

PERATURAN DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU NOMOR 1 TAHUN 2017 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2017 – 2037 (Pasal 19)

1. Sistem jaringan transportasi udara terdiri atas :
 - a. tatanan kebandarudaraan;
 - b. pengembangan *heliport*; dan
 - c. pembangunan *seaplane*.

2. Tatanan kebandarudaraan terdiri atas :
 - a. Bandar udara umum eksisting berdasarkan peran, fungsi, penggunaan dan hirarki;
 - b. Pembangunan dan pengembangan bandar udara umum; dan
 - c. Pengembangan bandar udara yang berfungsi sebagai bandar udara khusus terdiri dari Bandar Udara Khusus Matak di Kabupaten Kepulauan Anambas, Bandar Udara Khusus Busung di Kabupaten Bintan, Bandar Udara Khusus di Pulau KepalaJeri dan Pulau Abang Besar di Kota Batam.
3. Tatanan kebandarudaraan tercantum dalam Lampiran VI
4. Pembangunan dan *existing heliport* meliputi *Surface Level Heliport*, *Elevated Heliport* dan *Helideck* di tempat-tempat strategis, lepas pantai serta daerah daerah terisolir maupun perbatasan negara.
5. Pembangunan *Seaplane* untuk kepentingan pariwisata dan peningkatan perekonomian.
6. Pengembangan rute penerbangan untuk Bandar Udara sangat dimungkinkan berdasarkan kebutuhan.
7. Ruang Udara penerbangan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau disesuaikan dengan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) setiap Bandar Udara terdekat.

Lampiran VI
 Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Nomor :
 Tanggal :

BANDAR UDARA UMUM EKSISTING BERDASARKAN PERAN, FUNGSI, PENGGUNAAN DAN HIRARKI DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

NO	NAMA BANDAR UDARA	LOKASI (KAB/KOTA)	PERAN						FUNGSI		Penggunaan Bandar Udara	Hirarki
			Simpul	Gerbang Ekonomi	Alih Moda Transportasi	Perindag/ Pariwisata	Daerah Perbatasan	Wawasan Nusantara	Pemerintahan	Pengusahaan		
1.	Hang Nadim	Batam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		Internasional	Pengumpul Sekunder (PS)
2.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjungpinang	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	Internasional	Pengumpan (P)
3.	Dabo	Lingga (Singkep)	✓	✓	✓			✓	✓		Domestik	Pengumpan (P)
4.	Ranai	Natuna	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		Domestik	Pengumpul Tersier (PT)
5.	Raja Haji Abdullah	Tanjung Balai Karimun	✓	✓	✓		✓	✓	✓		Domestik	Pengumpan (P)
6.	Matak	Kepulauan Anambas	✓	✓	✓		✓	✓	✓		Domestik/ Khusus	Pengumpan (P)

PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN BANDAR UDARA UMUM DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

NO	NAMA BANDAR UDARA	LOKASI (KAB/KOTA)	PENGUNAAN BANDAR UDARA		HIRARKI	
			2020	2030	2020	2030
1.	Hang Nadim	Batam	Internasional	Internasional	Pengumpul Primer (PP)	Pengumpul Primer (PP)
2.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjungpinang	Internasional	Internasional	Pengumpul Tersier (PT)	Pengumpul Tersier (PT)
3.	Dabo	Lingga (Singkep)	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
4.	Ranai	Natuna	Domestik	Domestik	Pengumpul Tersier (PT)	Pengumpul Tersier (PT)
5.	Raja Haji Abdullah	Tanjung Balai Karimun	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
6.	Letung	Kepulauan Anambas	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
7.	Tambelan	Bintan	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
8.	Pulau Linau	Lingga	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
9.	Serasan	Natuna	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
10.	Subi	Natuna	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
11.	Pulau Laut	Natuna	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)
12.	Kelarik	Natuna	Domestik	Domestik	Pengumpan (P)	Pengumpan (P)

PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN BANDAR UDARA KHUSUS DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

NO	NAMA BANDAR UDARA	LOKASI (KAB/KOTA)
1.	Bandar Udara Khusus Matak	Kabupaten Kepulauan Anambas
2.	Bandar Udara Khusus Busung	Kabupaten Bintan
3.	Bandar Udara Khusus di Pulau Kepala Jeri	Kota Batam
4.	Bandar Udara Khusus di Pulau Abang Besar	Kota Batam

4) Pertahanan dan Keamanan

Kabupaten Lingga memiliki kawasan militer Lanal merupakan kawasan khusus untuk kepentingan pertahanan dan keamanan karena didalamnya terdapat berbagai instalasi penting. Kawasan militer Lanal merupakan kawasan khusus untuk kepentingan pertahanan dan keamanan karena didalamnya terdapat berbagai instalasi penting. Dengan demikian, maka kawasan ini perlu ditetapkan sebagai kawasan khusus. Adapun kawasan pertahanan negara di Kabupaten Lingga meliputi:

- Lanal terletak di Kecamatan Singkep dengan luas lahan kurang lebih 3 Ha;
- Polres terletak di Kecamatan Singkep dengan luas kurang lebih 2 Ha; dan
- Kodim terletak di Kecamatan Lingga dengan luas kurang lebih 2 Ha.

5) Kondisi Geografis Wilayah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Lingga mempunyai luas wilayah daratan dan lautan mencapai 211,772 km² dengan luas daratan 2.117,72 km² (1 %) dan lautan 209,654 km² (99%). Kabupaten Lingga secara

administrasi berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kota Batam dan laut Cina Selatan.

Sebelah Selatan : Laut Bangka dan Selat Berhala.

Sebelah Barat : Laut Indragiri Hilir.

Sebelah Timur : Laut Cina Selatan.

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Berdasarkan Potensi kekuatan dan peluang sumber daya alam yang ada di Kabupaten Lingga yaitu berasal dari hasil kekayaan alam pertanian. Strategi pengembangan wilayah Kabupaten Lingga diarahkan pada peningkatan nilai tambah, produktivitas dan pendapatan dari peternakan, pertanian dan kerajinan atau industri rumah tangga.

Wilayah Kabupaten Lingga yang terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan kumpulan pulau-pulau kecil yang mengandung beragam kekayaan , baik yang sifatnya kekayaan alam dalam bumi diatas dan budayanya. Potensi yang paling besar diwilayah Lingga yaitu hasil Pertanian, Luas wilayah daratan Kab. Lingga yang mencapai 2.117,72 KM² (211.772 Ha) meskipun hanya sekitar 1% dari total luas Kab. Lingga, namun merupakan lahan yang cukup subur dan potensial yang sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi wilayah sentra produksi bagi produk pangan dan pertanian.

Untuk pengembangan pariwisata dan panorama alam, Kabupaten Lingga mempunyai tempat-tempat peninggalan sejarah yang layak untuk pengembangan pariwisata dan panorama alam yang indah yang berbukit dan terjal. Daerah ini mempunyai nilai-nilai budaya sebagai inti peradaban masyarakat yang kuat yang dapat dijadikan objek wisata. Objek wisata di Kabupaten Lingga seluruhnya ada 95 objek wisata yang terdapat di Kecamatan Singkep 10 objek wisata, Singkep Barat 7 objek wisata, Lingga 35 objek wisata, Lingga Utara 3 objek wisata, Senayang 17 objek wisata, Singkep Selatan 2 objek wisata, Singkep Pesisir 8 objek wisata dan Lingga Timur 7 objek wisata.

.

2) Pariwisata

Wilayah Kabupaten Lingga memiliki sebutan “Bunda Tanah Melayu”. Dikarenakan termasuk ibu kota kerajaan melayu pada masanya, banyak terdapat wisata religius dan kawasan wisata yang bernilai sejarah di Kabupaten Lingga. Selain itu Kabupaten Lingga termasuk wilayah kepulauan tentunya banyak sekali wisata perairan atau pantai yang terbentang di pulau yang ada di Kabupaten Lingga. Juga terdapat dataran tinggi yang cukup eksotis seperti Gunung Daik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi kaum wisatawan luar daerah untuk mengunjungi Kabupaten Lingga.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Sesuai dengan PM 118 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara pada Kantor UPBU Kelas III Dabo masih banyak jabatan fungsional yang belum disii baik itu manajemen maupun operasional sehingga tugas pokok dan fungsi yang ada di Bandar Udara Dabo terhambat.

2) Regulasi

Kantor UPBU Kelas III Dabo selalu mematuhi regulasi-regulasi penerbangan baik itu Regulasi Internasional maupun Nasional. Ada beberapa Regulasi di Kantor UPBU Kelas III Dabo yang belum di amandemen.

3) Pelayanan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana Kantor UPBU Dabo perlu dilakukan pemaharuan, karena usia peralatan dan bangunan sarana prasarana sudah tua.. Pembaharuan dimaksud untuk sarana dan prasarana lainnya demi menjaga dan melancarkan kegiatan atau aktifitas penerbangan di Bandar Udara Dabo.

4) Anggaran

Pada periode 2015 – 2019 di Bandar Udara Dabo tidak terlalu mengalami hambatan terhadap penyerapan dan penggunaan anggaran sesuai DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Akan tetapi untuk tahun 2020 dan 2021 Kantor UPBU Kelas III Dabo mengalami hambatan terkait pemotongan anggaran oleh pemerintah pusat karena pandemi covid-19 sehingga optimalisasi penggunaan anggaran untuk pembangunan di Bandar udara Dabo menjadi terhambat.

Dan Sumber Daya Manusia pengelola keuangan dan pengelola BMN kurang mengakibatkan pelaksanaan anggaran terhambat perlu ada rekrutmen SDM yang baru serta pelatihan dan diklat untuk pengelola keuangan dan anggaran agar semakin berkompeten.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

KANTOR UPBU DABO

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Dabo Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

KANTOR UPBU DABO

Arah kebijakan Kantor UPBU Dabo Singkep sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Dabo dengan Pemerintah Daerah
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Dabo dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah
8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta
9. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat
10. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun kontrak dan berlisensi
11. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Dabo melalui training di dalam dan luar negeri;
12. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas check in bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, nursery room, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll.
3. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
4. Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui rekrutmen SDM bandar udara (baik melalui rekrutmen PNS atau honorer) dan diklat-diklat penerbangan.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
KANTOR UPBU DABO

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU DABO TAHUN 2020-2024 Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Dabo Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara. Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
 - b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
 - c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
 - d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara. Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
 - b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik. Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
 - b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
 - c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
 - d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
 - e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Dabo memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - c. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
(Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Tabel 4. 1

Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Dabo Tahun 2020 – 2024

No.	Program / Kegiatan	Indikasi Anggaran 2020-2024 (Rp. Milyar)					
		2020	2021	2022	2023	2024	Total
UPBU DABO							
Program Infrastruktur Konektivitas							
1.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp.21.310.461.000	Rp.27.141.868.000	Rp.23.093.401.000	Rp.18.325.308.000	Rp.19.256.314.000	Rp.99.127.352.000
2.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.5.713.981.000	Rp.50.852.756.000	Rp.1.450.000.000	-	Rp.33.153.989.000	Rp.91.170.726.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 274.500.000	Rp.8.307.095.000	-	Rp.6.600.000.000	Rp.93.749.317.000	Rp.108.930.912.000
4.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	-	Rp.995.550.000	Rp.4.819.291.000	Rp.3.695.280.000	Rp.4.552.623.000	Rp.14.062.744.000
Program Dukungan Manajemen							
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara		Rp.14.571.632.000	Rp.11.875.739.000	Rp.10.490.430.000	Rp.13.933.728.000	Rp.12.238.368.000	Rp.63.109.897.000

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Dabo Tahun 2020-2024

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU DABO TAHUN 2020 - 2024

SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	KETERANGAN
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	13.976	19.552	13.540	8.500	9.000	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	-	-	-	-	-	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	1.186	1.664	1.354	832	900	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	85	86	86	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X,ray....)

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU DABO TAHUN 2020 - 2024

SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	KETERANGAN
SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	2	5	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana
		9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	95	95	100	100	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
		10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	5.988.481.000	51.693.114.000	539.473.746.020	546.073.746.020	667.044.466.020	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah
		Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III DABO SINGKEP TAHUN 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
05.09	PEMBANGUNAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA											
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS											
1	Subsidi Angkutan Udara Perintis	10	19.332.336.000	8	25.866.984.000	8	25.518.274.000	8	25.518.274.000	8	25.518.274.000	
2	Subsidi Angkutan BBM Perintis	625	1.978.125.000	625	2.306.563.000	625	1.957.013.000	625	1.957.013.000	625	1.957.013.000	
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA											
1	Pengadaan Meubelair Ruang Administrasi LETUNG	1	198.000.000									
2	Perbaikan jalan masuk bandara DABO	1	3.736.523.000									
3	Pengadaan dan Pemasangan AC Standing 5 PK (3 Unit) TAMBELAN	3	178.950.000									
4	Pembuatan dan pemasangan sign board di terminal penumpang	1	198.000.000									
5	Pengadaan dan Pengiriman Meubelair Bandara Tambelan	1	198.000.000									
6	Pengadaan Hand Mower	2	20.000.000									
7	Pengadaan HHMD	3	12.000.000									
8	Pengadaan APAR 25 kg	1	28.000.000									
9	Pengadaan Kursi Terminal 3 Seat TAMBELAN	20	99.600.000									
10	Pengadaan Meubelair Kantor TAMBELAN	1	50.000.000									
11	Pengadaan dan Pemasangan Plafond Terminal Bandara Tambelan	1	199.000.000									
12	Pembuatan Canopy Gedung Operasional Tambelan	1	199.000.000									
13	Pembuatan Papan Nama Bandar Udara Tambelan	1	198.500.000									
14	Pembuatan dan Pemasangan Design Interior Terminal Tambelan	1	199.408.000									
15	Pembuatan Pos Jaga Avsec Tambelan	1	199.000.000									
16	Perpanjangan runway termasuk pembuatan talud serta timbunan runwav strio Bandara Dabo			1	20.000.000.000							
17	Pekerjaan Pengawasan Pengembangan fasilitas bandar udara			1	540.475.000							
18	Pengadaan dan pemasangan Water treatment system Bandara Dabo			1	620.000.000							
19	Pengadaan meubeler Terminal Bandara Kantor Administrasi Bandara Tambelan			1	1.000.000.000							
20	Pengadaan dan Pemasangan PLTS off grid Kapasitas 40 KWP berikut optimalisasi irianen kelistrikan Bandara Tambelan			1	3.425.000.000							
21	Pekerjaan perbaikan permukaan Runway (leveling) dengan hotmix			1	1.160.200.000							
22	Pengadaan dan Pemasangan Conveyor TAMBELAN			1	600.000.000							
23	Pekerjaan Drainase Saluran Terbuka TAMBELAN			1	8.590.499.000							
24	Pekerjaan Pengawasan Pengembangan fasilitas bandar udara Tambelan			1	342.457.000							
25	Pekerjaan pembangunan pagar pengaman sisi udara TAMBELAN			1	5.107.800.000							
26	Pengadaan Kendaraan PKP-PK Type IV termasuk Peralatan dan Pengiriman			1	6.500.000.000							
27	Pemasangan pagar bangunan operasional bandara Dabo			1	458.800.000							
28	Pengadaan dan Pemasangan PAPI dan RTIL satu ujung dengan sirine 3 PK, serta Taxi Guidance Sien			1	2.000.000.000							
29	Pekerjaan Penyusunan Laporan RKL dan RPL					1	200.000.000					
30	Pekerjaan Drainase Sisi Udara					1	3.117.000.000					
31	Pengawasan Pekerjaan Drainase Sisi Udara					1	100.000.000					
32	Optimalisasi Jaringan AFL					1	800.000.000					
33	Pekerjaan Instalasi Kabel Power Supply dari CCR ke Kantor DABO					1	800.000.000					
34	Rekondisi Mobil PKP-PK 2 Unit DABO					1	750.000.000					
35	Rekondisi Traktor					1	300.000.000					
36	Pengadaan dan Pengiriman Peralatan Pendukung Operasional DABO					1	400.000.000					
37	Pengadaan dan Pengiriman Tangga Hidrolik					1	200.000.000					
38	Pekerjaan Pembuatan Landscape Bandara					1	1.500.000.000					
39	Pengadaan Penunjang PKP-PK					1	200.000.000					
40	Pengadaan dan Pengiriman Hand Mower DABO					2	15.000.000					
41	Pengadaan dan Pengiriman Kendaraan Roda Tiga DABO					1	80.000.000					
42	Review RTT Sisi Darat dan Udara DABO					1	1.800.000.000					
43	Biaya Pengiriman Kendaraan PKP-PK & Genset dari Letung					1	1.000.000.000					
44	Pemenuhan Resa dan Strip Akibat Perpanjangan Runway 14 Bandara Dabo Termasuk Pemasangan					1	25.500.000.000					
45	Pengadaan dan Pengiriman Commando Car Double Cabin DABO					1	495.000.000					
46	Lanjutan Pekerjaan Tanah dan Galian Batu Gunung Bongkahan Besar (Tahap III Selesai) TAMBELAN					1	40.312.000.000					
47	Lanjutan Pekerjaan Konstruksi Dinding Penahan Tanah (Tahap II Selesai) TAMBELAN					1	17.840.241.000					
48	Lanjutan Pekerjaan Konstruksi Dinding Penahan Gelombang (Tahap II Selesai) TAMBELAN					1	23.000.000.000					
49	Pengawasan Pekerjaan Sisi Udara TAMBELAN					1	1.500.000.000					
50	Pengadaan dan Pemasangan PAPI Satu Ujung dan Windshock TAMBELAN					1	1.500.000.000					
51	Pengadaan dan Pengiriman Kendaraan mobil Ambulance TAMBELAN					1	650.000.000					
52	Pengadaan dan Pemasangan Power Quality 80 KVA TAMBELAN					1	950.000.000					
53	Pengadaan dan Pemasangan Flood Light Tiang Ganda TAMBELAN					2	700.000.000					
54	Instalasi Water Supply System TAMBELAN					1	1.500.000.000					
55	Pekerjaan Instalasi PJU Solar Cell TAMBELAN					20	700.000.000					
56	Pengadaan AC 5 PK Floor Standing Termasuk Pemasangan dan Pengiriman TAMBELAN					2	180.000.000					
57	Pekerjaan Pembuatan Landscape Sisi Darat TAMBELAN					1	1.000.000.000					
58	Pengadaan dan Pengiriman Toolkit TAMBELAN					1	200.000.000					
59	Penyusunan Pelaporan RKL- RPL TAMBELAN					1	200.000.000					
60	Pengadaan dan Pengiriman Hand Mower TAMBELAN					5	41.000.000					
61	Pekerjaan Penanaman Rumput Area Strip TAMBELAN					1	500.000.000					
62	Review Master Plan TAMBELAN					1	1.500.000.000					
63	Review RTT Bandara Tambelan TAMBELAN					1	1.800.000.000					
64	Pengadaan Pemasangan Plafon Gedung Terminal TAMBELAN					1	500.000.000					
65	Perluasan Gedung PKP-PK TAMBELAN					1	288.000.000					
66	Pekerjaan Lanjutan Pembuatan Pagar Bandara Tambelan					1	4.500.000.000					
67	Pekerjaan Timbunan Tanah Perpanjangan RW 32							1	50.000.000.000			
68	Pembuatan Gedung Kantor Administrasi baru							1	10.000.000.000			
69	Pembuatan Gedung Kantor Serbaguna									1	6.000.000.000	
70	Pekerjaan Timbunan Tanah Perpanjangan RW 32 Tahap 2									1	45.000.000.000	
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN											
1	Pengadaan dan Pemasangan CCTV Untuk Terminal dan Sisi Udara (10 titik) DABO	1	128.500.000									
2	Pengadaan dan Pemasangan CCTV (10 Titik) TAMBELAN	1	128.500.000									
3	Pengadaan dan Pengiriman HHMD TAMBELAN	5	17.500.000									
4	Pengadaan dan pemasangan X Ray Baggage Single View dengan TIP			1	1.012.361.000							
6	Pengadaan dan pemasangan CCTV (12 titik)			1	335.522.000							
8	Pengadaan Hand Held Metal Detector (HHMD) DABO					4	15.000.000					
10	Pengadaan Penunjang AVSEC DABO					1	200.000.000					

	12	Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 4 dan Kelengkapannya DABO				1	550.000.000					
	14	Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 DABO				2	90.000.000					
	16	Pengadaan Handy Talky (HT) DABO				12	42.000.000					
	18	Penyusunan Dokumen ASP DABO				1	150.000.000					
	20	Pengadaan dan Pemasangan Peralatan X-Ray Baggage dengan Aplikasi TIP DABO				1	1.100.000.000					
	22	Pengadaan Walkthrough Metal Detector (WTMD) DABO				2	420.000.000					
	24	Pengadaan dan Pemasangan CCTV DABO				1	430.000.000					
	26	Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 4 Tambelan				1	550.000.000					
	28	Pengadaan Kendaraan Patroli Roda 2 Tambelan				2	90.000.000					
	30	Pengadaan dan Pemasangan Peralatan X-Ray Baggage dengan Aplikasi TIP TAMBELAN				1	1.100.000.000					
	32	Pengadaan dan Pemasangan WTMD TAMBELAN				2	420.000.000					
	34	Pengadaan Penunjang AVSEC TAMBELAN				1	200.000.000					
	36	Pembuatan Dokumen ASP TAMBELAN				1	150.000.000					
	38	Pengadaan Hand Held Metal Detector (HHMD) TAMBELAN				2	7.000.000					
	40	Pengadaan dan Pemasangan Papan Peringatan Untuk Daerah Keamanan Terbatas TAMBELAN				1	200.000.000					
IV.		Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	1	14.571.632.000	1	15.491.510.000	1	15.713.806.000	1	15.713.806.000	1	15.713.806.000

